

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Melalui musik, manusia dapat mengekspresikan perasaan, pesan yang ingin disampaikan dan ide kreatifitasnya. Selain musik dapat dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan perasaan, ide, musik juga dapat menjadi sarana hiburan yang biasanya dimanfaatkan untuk bermacam-macam tujuan, seperti dalam acara-acara kenegaraan, panen padi, memperingati hari kelahiran, pernikahan, film dan acara-acara penting yang ada di sekolah atau di instansi pemerintah maupun swasta. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari, musik menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Jiwa yang resah, lelah dan lesu dapat menjadi lebih bersemangat dengan mendengarkan musik.

Bagi seorang pencipta musik, musik menjadi media untuk menyampaikan ungkapan perasaan maupun gagasan-gagasannya/ idenya. Bagi seorang penikmat musik, musik dapat membuat suasana hati merasa nyaman, tenang dan rileks.

Bagi seorang pendidik, musik merupakan alat untuk dapat menyampaikan materi-materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya terutama untuk anak-anak sekolah dasar.

Dalam dunia pendidikan, musik menjadi salah satu mata pelajaran seni budaya yang ada di sekolah. Peran musik dalam pembelajaran merupakan penyeimbang fungsi otak kanan dan otak kiri yang sangat berpengaruh pada aspek intelektual dan emosional. Selain itu, musik juga menjadi penyeimbang dikala siswa merasa jenuh/ penat dengan aktivitas pembelajaran yang membosankan di sekolah.

UNJ sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki Program Studi Musik yang bertujuan untuk menghasilkan guru-guru musik yang kompeten di bidang musik. Selain mata kuliah teori, diberikan juga mata kuliah praktik yang bertujuan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam bermusik, seperti piano, vocal, gitar, flute, biola dan juga musik tradisi.

Dari beberapa mata kuliah praktik yang tersedia selama 8 semester, pada semester 1 dan 2 seluruh mahasiswa baru diwajibkan untuk mengambil mata kuliah praktik piano, gitar dan vokal. Selanjutnya mulai semester 3 sampai semester 8, mahasiswa memilih salah instrumen yang akan dijadikan sebagai instrumen spesialisasinya. Untuk mata kuliah praktik lainnya seperti biola, flute tidak diwajibkan untuk semua Mahasiswa baru.

Mahasiswa yang nantinya akan memilih instrumen Biola dan Flute sebagai spesialisasinya maka pada semester 2 mahasiswa harus menempuh kuliah Pengantar instrumen sehingga untuk selanjutnya dapat mengambil matakuliah mayor biola, mayor flute untuk dijadikan spesialisasinya.

Pada program studi musik, kurikulum mata kuliah Gitar mengacu pada pembelajaran gitar klasik (BPA Prodi Pendidikan Musik 2016). Mahasiswa diajarkan tentang teknik-teknik bermain gitar klasik dengan menggunakan berbagai sumber seperti Metode Gitar Carcassi dan Metode Gitar Carulli untuk gitar dasar. Sedangkan untuk pengembangan materi dan peningkatan keterampilan digunakan karya-karya zaman Barock, Renaissance, klasik, romantik dan moderen seperti karya J.S. Bach, M. Giulliani, Andreas Segovia, V. Lobos, A. Barios serta lagu-lagu pop yang diaransemen dengan menggunakan teknik klasik.

Gitar adalah salah satu alat musik *chordophone* yang cara memainkannya dengan cara dipetik (Stephanus, 2020). Umumnya jenis Gitar yang dikenal adalah gitar akustik dan elektrik yang memiliki 6 senar terdiri dari senar 1 (e), senar 2 (b), senar 3 (g), senar 4 (d), senar 5 (a) dan senar 6 (E). Untuk mempelajari gitar klasik gitar yang digunakan adalah gitar akustik dengan senar yang terbuat dari nylon.

Tidak dapat dipungkiri, gitar banyak diminati oleh masyarakat umum karena harga terjangkau dan mudah dibawa kemana-mana, sehingga untuk sebagian masyarakat dimanapun kapanpun gitar dapat digunakan untuk hiburan. Begitu juga di sekolah-sekolah formal, saat pembelajaran musik gitar selalu digunakan sebagai alat bantu mengajar agar pembelajaran musik tidak membosankan.

Salah satu *arranger* gitar ([www.gpu.id](http://www.gpu.id)) yang terkenal di Indonesia yaitu Jubing Kristianto yang merupakan maestro yang dapat menyajikan

permainan gitar klasik dengan lagu-lagu populer dan kemasan aransemen yang menarik (id.yamaha.com), dan sangat mudah dinikmati oleh siapapun. Jubing juga dikenal sebagai gitaris klasik dan juga gitaris fingerstyle. Salah satu Aransemen Jubing Kristianto yang diaransemen untuk solo gitar pada tahun 2009 dan diwujudkan dalam album *Delman Fantasy*.

Lagu *Winter Games* cukup sulit untuk dimainkan, Peneliti sendiri yang mengambil mayor gitar memainkan lagu tersebut pada waktu recital, dan menemukan kesulitan dalam memainkannya terutama pada teknik *arpeggio* dan *baree*, hal ini sesuai dengan yang dikatakan Jubing pada *coaching clinic* bahwa memang lagu ini termasuk sulit aransemennya. Oleh karena itu, *winter games* yang diaransemen untuk gitar ini menarik untuk diteliti, karena lagu tersebut menggunakan teknik-teknik gitar klasik yang memiliki kesulitan yang tinggi, sehingga peneliti tertarik untuk memberikan langkah-langkah atau solusi pembelajaran yang harus dilakukan dalam memainkan karya tersebut agar karya tersebut dapat ditampilkan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan, peneliti melakukan komprehensif dengan judul “Pengajaran lagu *Winter Games* Aransemen Jubing Kristianto”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah dan solusi pengajaran *Arpeggio* dan *Barre* pada lagu *Winter Games* arr Jubing Kristianto?
2. Bagaimana memainkan Teknik *Arpeggio* dan *Barre* pada lagu *Winter Games* arr Jubing Kristianto?

### C. Manfaat

#### 1. Bagi Peneliti

Memperbanyak literatur, menambah referensi untuk peneliti.

#### 2. Bagi Masyarakat

Memperbanyak literatur dan perpustakaan dan juga membantu untuk mempelajari lagu tersebut.